

Pengembangan Panduan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Varieta Padma Santi, Chadidjah H. Abdat, Ulya Makhmudah

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
email: varietapadma@gmail.com

Abstract: This research aimed to produce prototype in the form of learning counseling service guidance to improve the learning skill using mind map for the junior high school students. This research employed Borg and Gall's Research and Development design. This research arrived at product development only. Considering the result of preliminary study and theoretical study, a product of learning counseling service guidance could be developed to improve the learning skill using mind map for the Junior High School students that contained the parts of product including cover, introduction, part I introduction, part II learning skill using mind map, part III how to use the guidance, part IV curriculum, part V service and material units, and part VI conclusion.

Keywords: learning skill, mind map, the students of Junior High Schools

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan prototype-1 berupa panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan Borg and Gall yang dilaksanakan sampai tahap ketiga, yaitu pembuatan produk. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teoritik, maka dikembangkan produk berupa panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP yang memiliki sistematika produk yaitu *cover*, kata pengantar, bagian I pendahuluan, bagian II keterampilan belajar menggunakan *mind map*, bagian III cara menggunakan panduan, bagian IV kurikulum, bagian V satuan layanan dan materi, dan bagian VI penutup.

Kata kunci : keterampilan belajar, *mind map*, peserta didik SMP

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling (BK) komprehensif adalah program bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengem-bangkan potensi dirinya secara optimal. BK komprehensif lebih menekankan kepada asumsi bahwa BK diberikan kepada semua peserta didik dan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan (Asrowi, 2015:49). Oleh karena itu, BK komprehensif diberikan kepada seluruh peserta didik. Hal ini berarti semua peserta didik berhak mendapatkan layanan BK dalam memfasilitasi perkembangan dirinya secara optimal.

Gysbers & Henderson (2006:59) menegaskan terdapat empat elemen penting dalam BK komprehensif yaitu: isi, kerangka organisasi, sumber, serta pengembangan, pengelolaan dan akuntabilitas. Elemen tersebut harus dipahami oleh guru BK dalam melaksanakan program BK komprehensif. Elemen yang paling mendasari dalam pemberian layanan BK di sekolah pada elemen kedua yang terdiri dari struktur komponen, persentase kebutuhan layanan, dan komponen program. Komponen program terdiri dari empat sub komponen yaitu kurikulum bimbingan, perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem. BK komprehensif bagian kurikulum bimbingan terdapat empat bidang layanan bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier Gysbers & Henderson (2006:62).

Salah satu layanan yang dibutuhkan peserta didik adalah layanan bidang akademik atau belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan yang penting untuk diselenggarakan di sekolah. Bimbingan belajar adalah bim-bingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, memilih program studi yang sesuai, dan mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan belajar (Winkel & Hastuti, 2006:115). Cara belajar yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah belajar. Belajar merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh peserta didik.



Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2014:9). Dengan demikian, belajar dapat membawa peru-bahan bagi peserta didik baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kegiatan belajar dapat timbul berbagai masalah bagi peserta didik. Masalah-masalah yang timbul misalnya pengaturan waktu belajar, memilih cara belajar, mempersiapkan ujian, dan sebagainya. Masalah belajar yang dialami peserta didik memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan belajar.

Menurut Nirwana, dkk (2002:77) keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat menguasai materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari diperlukan keterampilan belajar. Penguasaan terhadap kete-rampilan belajar dapat meminimalisasi hambatan dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan belajar.

Keberhasilan seseorang dalam belajar ditentukan oleh bagaimana kete-rampilan orang tersebut di dalam kegiatan belajarnya. Peserta didik dalam proses belajar harus terampil dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pencapaian tujuan belajarnya. Keterampilan belajar ini menyangkut tentang cara-cara belajar yang efektif dan efisien, sebab banyak peserta didik gagal dalam belajarnya dikarenakan tidak mengetahui cara yang baik dan tepat untuk belajar.

Keterampilan belajar yang baik akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya serap terhadap materi yang dipelajari, kecepatan dalam memahami materi yang dipelajari, serta peningkatan hasil belajar peserta didik (Anwar, 2006:8). Begitu juga sebaliknya, kurangnya penguasaan dalam keterampilan belajar juga akan memberikan dampak pada rendahnya prestasi belajar, kemampuan mengelola waktu yang kurang, dan rendahnya motivasi belajar

Studi pendahuluan pada tahun 2016 tentang tingkat kebutuhan dan kepentingan layanan pengembangan bimbingan dan konseling bidang belajar, karier, pribadi, sosial, dan spiritual. Responden yang didapat sebanyak 3109 yang berasal dari peserta didik SMP, orang tua, dan guru BK se-Karesidenan Surakarta. Hasil survey menunjukkan bahwa 52,12% sangat membutuhkan dan 42,17% merasa sangat penting terhadap pengembangan keterampilan belajar. Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui bahwa keterampilan belajar sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi peserta didik SMP. Berdasarkan pada hasil survey tersebut, peneliti meneliti keterampilan belajar pada peserta didik SMP sebagai fokus penelitian.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru BK SMP bahwa keterampilan belajar peserta didik masih kurang, masih terdapat peserta didik yang menyontek saat ulangan, kesulitan menghafal materi pelajaran, tidak memperhatikan saat pelajaran, melamun saat pelajaran ber-langsung. Selain itu guru BK juga memberikan informasi bahwa peserta didik yang belum mampu memaksimalkan kemampuan belajarnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang tertarik belajar, kurang mengerti cara untuk belajar, serta kurangnya motivasi. Guru BK juga menyampaikan bahwa selama ini belum terdapat panduan layanan bimbingan mengenai keterampilan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih salah satu metode dalam pengembangan keterampilan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan peta pikiran atau *mind map*. *Mind map* merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi (Windura, 2016). Paparan tersebut berarti bahwa terdapat beberapa aspek pada keterampilan belajar yang dapat dilakukan dengan menggunakan *mind map* yaitu membaca, mencatat, dan mengingat. *Mind map* merupakan salah satu cara dalam belajar yang dapat digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Belajar akan menyenangkan apabila dapat melibatkan kedua belah otak, yaitu otak kanan dan otak kiri (Windura, 2016:13). *Mind map* akan menggunakan kedua sisi otak yaitu otak kiri dan otak kanan karena *mind map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (otak kanan) dengan menggunakan kata, angka, dan logika (otak kiri). Belajar dengan menggunakan

mind map, menjadikan belajar tidak cepat bosan, materi pelajaran akan mudah untuk diingat, dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah penelitian dengan judul Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Menggunakan *Mind Map* Bagi Peserta Didik SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan prototipe satu Buku Panduan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Menggunakan *Mind Map* Bagi Peserta Didik SMP yang nantinya setelah dilakukan uji validitas, uji kepraktisan, dan uji efektifitas dapat digunakan oleh guru BK.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Secara lengkap Borg & Gall (1983:775) mengemukakan terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan.. Akan tetapi penelitian dan pengembangan ini dibatasi hanya sampai dengan pada langkah ke tiga, yaitu pengembangan format produk awal. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan prototipe satu yang berupa panduan, untuk langkah selanjutnya akan dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

Subjek penelitian ini berasal dari 21 SMP Negeri dikaresidenan Surakarta dengan total 3109 yang berasal dari peserta didik SMP, orang tua, dan guru BK. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kebutuhan dan kepentingan layanan pengembangan bidang pribadi, sosial, karier, spiritual, akademik menurut peserta didik, orang tua, dan guru BK.

HASIL

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2012 Universitas Sebelas Maret Surakarta yang tergabung dalam penelitian payung. Responden yang didapat sebanyak 3109 yang berasal dari peserta didik SMP, orang tua, dan guru BK di se-Karesidenan Surakarta. Studi pendahuluan mengenai data tingkat kebutuhan dan kepentingan layanan bimbingan dan konseling menurut peserta didik, orang tua, dan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri sekarisidenan Surakarta. Peneliti memilih bidang akademik dan item yang dikembangkan yaitu pengembangan keterampilan belajar. Hal ini dikarenakan pengembangan keterampilan belajar dianggap sangat dibutuhkan sebesar 52,12% dan sangat penting sebesar 42,17%. Selanjutnya hasil kajian teoritik mengenai keterampilan belajar dan *mind map* dapat dipaparkan pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh hasil analisis yaitu perlunya pengembangan keterampilan belajar bagi peserta didik SMP. Selanjutnya, dari hasil kajian teoritik diperoleh langkah-langkah *mind map* untuk dapat digunakan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan belajar. Selanjutnya dilakukan perencanaan panduan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil kajian teoritik berkaitan dengan keterampilan belajar dan *mind map*.

Dari perencanaan pada Tabel 1 telah menghasilkan Prototipe 1 berwujud Buku Panduan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Menggunakan *Mind Map* bagi Peserta Didik SMP. Buku Panduan Keterampilan Belajar memuat sistematika produk yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, bagian I pendahuluan, bagian II keterampilan belajar menggunakan *mind map*, bagian III cara menggunakan panduan, bagian IV kurikulum, bagian V satuan layanan dan materi, dan bagian VI penutup.

Buku panduan tersebut juga dilengkapi dengan LKS yang dibuat secara terpisah dari panduan. LKS adalah lembar kerja siswa yang diharapkan mampu mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi layanan yang telah diberikan oleh guru BK. LKS memuat sistematika produk yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, bagian I pendahuluan, bagian II materi dan soal evaluasi.

Tabel 1. Tabel Hasil Kajian Teoritik

Konsep Variabel	Sumber
Keterampilan Belajar	
a. Pengertian keterampilan belajar.	Nurhayati (2011), Surya (2013)
b. Jenis-jenis keterampilan belajar.	Nurhayati (2011), Elliot dkk (2000), dan Syafni dkk (2013).
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar	Muhhibin Syah (2010) dan Dalyono (2007)
d. Cara meningkatkan keterampilan belajar.	DePorter & Hernacki (2010), Sugiyanto (2009), dan Silberman (2002)
Mind Map	
a. Pengertian <i>mind map</i> .	DePorter & Hernacki (2015), Windura (2016), dan Buzan (2007).
b. Keunggulan <i>mind map</i> .	Edward (2009), Windura (2016) dan Buzan (2007).
c. Langkah-langkah membuat <i>mind map</i> .	Windura (2016)

PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan prototipe satu panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP. Model penelitian ini menggunakan model penelitian Borg and Gall. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti membatasi langkah penelitian hanya sampai dengan tahap prapengembangan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan prototipe satu panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP.

Panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP yang digunakan oleh guru BK dikembangkan terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian I pendahuluan, bagian II keterampilan belajar menggunakan *mind map*, bagian III cara menggunakan panduan, bagian IV kurikulum, bagian V satuan layanan dan materi, serta bagian VI penutup. Panduan tersebut juga dilengkapi dengan LKS yang dibuat secara terpisah. LKS disusun untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam dalam memahami materi layanan yang telah diberikan oleh guru BK. LKS dikembangkan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian I pendahuluan dan bagian II materi dan soal evaluasi.

Keterampilan belajar memang sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi peserta didik, karena dengan adanya keterampilan belajar maka peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2013) bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan belajar dengan hasil belajar.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan belajar yaitu menggunakan *mind map*. *Mind map* dipilih karena metode tersebut merupakan salah satu metode belajar yang efektif dan efisien yang didalamnya terdapat aspek-aspek keterampilan belajar yaitu mencatat, mengingat, mengatur waktu, dan mempersiapkan ujian. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parikh (2016) yang menyatakan bahwa metode *mind map* lebih efektif daripada metode tradisinonal. *Mind map* dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rojak (2016) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind map*. Penelitian yang menguji *mind map* dengan keterampilan belajar pernah dilakukan oleh Lathi (2013) yang menyatakan bahwa dengan teknik peta pikiran (*mind map*) efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teoritik mengenai keterampilan belajar dan *mind map*, maka disusun suatu panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan

keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP. Panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar diharapkan dapat menjadikan acuan guru BK dalam memberikan layanan keterampilan belajar peserta didik SMP. Pemberian layanan diharapkan lebih efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan belajar. Akan tetapi panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP ini hanya sebatas pengembangan prototipe satu. Pada penelitian ini masih harus dilakukan uji validitas, uji keefektifan, dan uji kepraktisan sebelum akhirnya dapat digunakan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat kebutuhan dan kepentingan peserta didik terhadap pengembangan keterampilan belajar menurut peserta didik, orang tua, dan guru BK. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 52,12% sangat membutuhkan dan 42,17% merasa sangat penting terhadap pengembangan keterampilan belajar.

Berdasarkan hasil kajian teoritik mengenai keterampilan belajar meliputi pengertian keterampilan belajar, jenis-jenis keterampilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar, dan cara meningkatkan keterampilan belajar. Sedangkan hasil kajian teoritik mengenai *mind map* meliputi pengertian *mind map*, keunggulan *mind map*, dan langkah-langkah membuat *mind map*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teoritik, maka dapat disusun produk yang berupa buku panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map* bagi peserta didik SMP yang belum dilakukan uji validitas, uji keefektifan, dan uji kepraktisan. Buku panduan tersebut memiliki sistematika produk yaitu cover, kata pengantar, bagian I pendahuluan, bagian II keterampilan belajar menggunakan *mind map*, bagian III cara menggunakan panduan, bagian IV kurikulum, bagian V satuan layanan dan materi, dan bagian VI penutup. Panduan tersebut juga dilengkapi dengan LKS yang disusun secara terpisah dari panduan. LKS tersebut memiliki sistematika produk yaitu cover, kata pengantar, bagian I pendahuluan, bagian II materi dan soal.

Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 52,12% sangat membutuhkan dan 42,17% merasa sangat penting terhadap pengembangan keterampilan belajar. Maka, diperlukan pengembangan keterampilan belajar bagi peserta didik SMP.

Hasil kajian teoritik mengenai keterampilan belajar meliputi pengertian keterampilan belajar, jenis-jenis keterampilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar, dan cara meningkatkan keterampilan belajar. Sedangkan hasil kajian teoritik mengenai *mind map* meliputi pengertian *mind map*, keunggulan *mind map*, dan langkah-langkah membuat *mind map*. Hasil kajian teoritik tersebut maka dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan belajar. salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan belajar yaitu dengan menggunakan *mind map*.

Hasil studi pendahuluan dan hasil kajian teoritik dapat disusun panduan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar menggunakan *mind map*, maka panduan ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan bimbingan belajar mengenai keterampilan belajar. Sehingga mampu memberikan kontribusi bagi guru BK dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan fasilitas terhadap pelaksanaan dalam pemberian layanan bimbingan belajar keterampilan belajar menggunakan *mind map*. Guru BK dapat menjadikan hasil penelitian dan pengembangan ini sebagai salah satu panduan dalam memberikan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar peserta didik menggunakan *mind map*.

Peserta didik dapat menerapkan penggunaan *mind map* dalam belajar. *Mind map* dapat dijadikan salah satu cara belajar yang menyenangkan bagi peserta didik karena dalam membuat *mind map* menggunakan warna, gambar, garis, dan simbol. Peserta didik dapat menggunakan *mind map* pada kegiatan belajar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan belajar, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini pada tahap pengembangan yaitu meliputi uji validasi desain, uji kepraktisan, uji keefektifan, uji lapangan operasional, diseminasi dan implementasi panduan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta
- Asrowi. (2015). *Menuju Pemahaman Bimbingan & Konseling Komprehensif*. Surakarta : UPT UNS Press.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational Researcrh*. Amerika Serikat: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Gybers, N.C. & Henderson, P. (2006). *Developing & Managing Your School Guidance and Counseling Program (Fifth Edision)*. Alexandria: American Counseling Association.
- Lathi, Y. E. P., (2014). *Bimbingan Belajar Teknik Peta Pikiran (Mind Map) Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Tahun 2013/2014*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nirwana, H. dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Parikh. N. D. (2016). Effectiveness of Teaching through Mind Mapping Technique. *The Internasional Journal of Indian Psychology*. Vol. 3, No. 3. .oaji.net/articles/2016/1170-1461519892.pdf.
- Rojak. H. A. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Map Pada Siswa Kelas IX B SMPN 3 Kota Cirebon*. Vol. 4, No.1. <http://fkip.uns.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/200>.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja
- Winkel. & Hastuti, S (2006). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Windura, S. (2013). *Mind Map Teknik Berpikir&Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Windura, S. (2016). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yanti, A.F. (2013). *Pengaruh Keterampilan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Universitas Riau*. Laporan Penelitian. Universitas Riau.